

**STRATEGI COPING DAN FUNGSI KELUARGA PADA KELUARGA
SINGLE PARENT DESA PEREMPUAN INDONESIA MAJU MANDIRI
TEGUH MAKARYO DI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Andi Prisatmoko
NIM 19102050040**

Pembimbing :

**Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP 197404082006042002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-832/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI COPING DAN FUNGSI KELUARGA PADA KELUARGA SINGLE PARENT DESA PEREMPUAN INDONESIA MAJU MANDIRI TEGUH MAKARYO DI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI PRISATMOKO
Nomor Induk Mahasiswa : J9102050040
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Noorkamilah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6859005a6756



Penguji I
Siti Solechah, S.Sos.L., M.Si
SIGNED

Valid ID: 664d71415c3ac



Penguji II
Khoibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6654e19ca3e4



Yogyakarta, 06 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6652e05a356e



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Andi Prismoko
NIM : 19102050040
Judul Skripsi : Strategi Coping Dan Fungsi Keluarga Pada Keluarga Single Parent Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri Teguh Makaryo Di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2024

Mengotahui
a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP 198305192009122002

Pembimbing


Noorkamilah, S.Ag., M.Si
NIP 197404082006042002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Prisatmoko
NIM : 19102050040
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul : Strategi Coping Dan Fungsi Keluarga Pada Keluarga Single Parent Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri Teguh Makaryo Di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2024
Yang menyatakan,



Andi Prisatmoko
19102050040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Diri saya sendiri yaitu Andi Prisatmoko karena sudah mau berjuang untuk menyelesaikan semua tahapan pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Kedua orang tua saya Bapak Robi dan Ibu Ami yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya dalam setiap tahap pengerjaan hingga saat ini.
3. Untuk kedua kakak saya yaitu Dani dan Maswadi yang memberikan semangat dan mendukung saya dalam menempuh pendidikan.
4. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan doa untuk kelancaran pengerjaan skripsi milik saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Hidup yang (mungkin) kau anggap “gini-gini aja”, bisa jadi ia adalah cita-cita

Hidup orang lain. Maka Bersyukurlah!

-Habib Husein Ja'far Al Hadar-



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, karunia, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan panutan serta teladan bagi umatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Coping Dan Fungsi Keluarga Pada Keluarga Single Parent Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri Teguh Makaryo Di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta” disusun guna memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak baik berupa bantuan, informasi, dukungan, motivasi serta perizinan sehingga membantu dalam menunjang skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al. Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, dukungan dan pengetahuan selama menjalani perkuliahan.
5. Ibu Noorkamilah, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk membimbing, memberikan dukungan, ilmu pengetahuan dan kesabaran sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan serta pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kepada Kelurahan Brontokusuman saya ucapkan terima kasih atas pemberian izin dan juga informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Yayuk Mujirahayu selaku Ketua Desa Prima Teguh Makaryo saya ucapkan banyak terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga mau berkenan berbagi informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk informan penelitian yaitu keluarga *single parent* Ibu S dan Ibu D saya ucapkan terima kasih karena telah berkenan untuk bekerja sama dalam penggalan informasi, bantuan, waktunya, dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kedua Orang tua saya serta kedua kakak saya Dani dan Maswadi yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Untuk teman seperjuangan selama *gap year* hingga saat ini yaitu Shalsa, Chusnia, dan Nana. Serta Huda dan Rifo yang selalu bertanya “kapan lulus”. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman IKS Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama, terkhusus untuk teman-teman “Kompore” (Faris, Inggih, Makarim, Rengga, Ikmal, Adi, Farhan, Kidea, Ningrum, Mila, Aini, Azzim), “Lakoni”(Muhti, Risma, Sophia), DPS (Bilah, Novi, Rida), Dian Pus, Choi, Melani, Mia, Ismail, dan Djanggan yang menjadi tempat penulis dalam berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman PPS Rumah Zakat Yogyakarta dan KKN 108 Parangrejo yang telah berjuang bersama memberikan pengalaman, ilmu dan penerahuan dalam perkuliahan penulis.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam membantu, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih diteuni kesalahan baik dari segi penyusunan, isi maupun teknis penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam melengkapi kekurangan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran untuk kemudian hari. Dengan mengucapkan terima kasih banyak atas segala doa, semangat, dukungan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga seluruh pihak yang terlibat mendapatkan balasan berkat dan manfaat dari Allah SWT. Sekian, Terima Kasih.



Yogyakarta, 25 April 2024

Andi Prisatmoko



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**STRATEGI COPING DAN FUNGSI KELUARGA PADA KELUARGA
SINGLE PARENT DESA PEREMPUAN INDONESIA MAJU MANDIRI
TEGUH MAKARYO DI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN
YOGYAKARTA**

Andi Prisatmoko

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Keluarga yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang pada anak ialah keluarga yang tidak normal atau (*broken home, single parent*, keadaan keluarga yang kurang menguntungkan serta kemiskinan). Bentuk penyimpangan tersebut berupa ketidakhadiran anak di sekolah, merokok, berjudi dan minum-minuman keras. Hal tersebut biasanya diakibatkan oleh kurangnya perhatian dan kekecewaan terhadap kondisi keluarga. Padahal menurut BPS angka keluarga *single parent* di Indonesia cukup tinggi dengan permasalahan ekonomi yang menambah tekanan atau permasalahan dari keluarga tersebut. Namun, kondisi yang berbeda ditemukan pada keluarga *single parent* di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta. Dalam keluarga tersebut mampu keluar dari permasalahan ekonomi dan berkontribusi menjalankan fungsi keluarga untuk memperoleh pendidikan formal hingga sarjana. Dari kondisi tersebut penelitian ini ingin mengetahui bagaimana strategi *coping* keluarga dan fungsi keluarga yang dijalankan pada *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif menggunakan metode studi kasus. Adapun penggalan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 8 narasumber, terdiri dari dua keluarga *single parent* dan anak, Ketua Desa Prima Teguh Makaryo, dan satu staff Kelurahan Brontokusuman. Hasil penelitian ini berhasil menemukan bahwa strategi *coping* keluarga *single parent* terdiri dari dua bentuk yaitu *coping* internal dan *coping* eksternal. Bentuk *coping* internal dilakukan dengan menjalankan tugas rutin di rumah, mengurangi kecemasan dengan bercanda, menjaga kedekatan dengan keluarga, menilai positif dari masalah, membuat kesepakatan, adaptasi dan menerima keadaan. Sedangkan *coping* eksternal dengan memperoleh pengetahuan baru dari orang lain, kedekatan dengan komunitas sekitar, menemukan dukungan tokoh dan percaya kepada tuhan. Upaya strategi *coping* mampu berkontribusi pada fungsi keluarga yang dijalankan yakni fungsi kebutuhan keluarga dengan tercukupinya kebutuhan dalam keluarga. Menciptakan *home* dengan memberikan rasa aman. Serta tugas pendidikan dengan pemenuhan pendidikan formal maupun keagamaan dalam keluarga.

Kata Kunci : Strategi, Coping, Single Parent, dan Fungsi Keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	13
1. Tinjauan Tentang Keluarga	13
2. Strategi Coping	17
F. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	22
3. Sumber Data	22
4. Subjek Dan Objek Penelitian	23
5. Teknik Pengumpulan Data	24
6. Metode Analisis Data.....	26
7. Teknik Keabsahan Data	27
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II : GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DESA PRIMA TEGUH MAKARYO DI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN.....	30
A. Kondisi Geografis di Kelurahan Brontokusuman.....	30
B. Kondisi Demografis Kelurahan Brontokusuman.....	32
C. Kondisi Sosial Masyarakat di Kelurahan Brontokusuman.....	34
D. Kondisi Ekonomi Masyarakat Wilayah Kelurahan Brontokusuman	37
E. Kelompok Ekonomi Produktif Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman	39
F. Gambaran Kondisi dan Tantangan Keluarga Single Parent	42
BAB III : STRATEGI COPING KELUARGA DAN FUNGSI KELUARGA SINGLE PARENT DESA PRIMA TEGUH MAKARYO DI KELURAHAN BRONTOKUSUMAN.....	44
A. Strategi Coping Keluarga Single Parent Desa Prima Teguh Makaryo	44
1. Coping Internal Keluarga.....	46
2. Coping Eksternal Keluarga	61
B. Fungsi Keluarga Single Parent.....	70
1. Mengurus Keperluan Material Anak	70
2. Menciptakan Home.....	72
3. Tugas Pendidikan	74
BAB IV : PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
Lampiran-Lampiran.....	85
1. Dokumentasi Penelitian	
2. Surat Izin Penelitian dari Kemantren Mergangsan	
3. Surat izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Yogyakarta	
4. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Brontokusuman	
5. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Presentase Single Parent	3
Tabel 2 Daftar Narasumber	24
Tabel 3 Data Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4 Data Perkawinan di Kelurahan Brontokusuman.....	34
Tabel 5 Data Pekerjaan Kelurahan Brontokusuman.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Analisa Data (miles dan Hubermen)	26
Gambar 2 Peta Wilayah Kelurahan Brontokusuman	31
Gambar 3 Data Penduduk Berdasarkan Usia	33
Gambar 4 Kegiatan Kenduri Agung Kirab Tumpeng Robyong	36
Gambar 5 Contoh Penjualan Online Produk Desa Prima Teguh Makaryo	38
Gambar 6 Produk Wingko Babat Desa Prima Teguh Makaryo	40
Gambar 7 Kering Kentang Desa Prima Teguh Makaryo	40
Gambar 8 Wedang Uwuh Celup Desa Prima Teguh Makaryo	41
Gambar 9 Kegiatan Kader Posyandu Ibu S	60
Gambar 10 Kegiatan Pertemuan Rutin Warga	65
Gambar 11 Strategi Coping dan Fungsi Keluarga	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang pada anak ialah keluarga yang tidak normal atau (*broken home, single parent*, keadaan keluarga yang kurang menguntungkan serta kemiskinan).¹ Seperti di Amerika, pemberian label pada anak yang tidak memiliki prestasi akademik dan putus sekolah merupakan dampak dari keluarga yang tidak utuh.² Adanya anggapan anak tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari kedua orang tua menjadi salah satu faktor dari hal tersebut. Fenomena penyimpangan keluarga *single parent* juga terjadi di Dusun Tegalurung, Klaten, Jawa Tengah. Terdapat penelitian yang menggambarkan kondisi keluarga *single parent* menyebabkan anak mengalami penyimpangan berupa bolos sekolah, merokok, berjudi, minum minuman keras. Hal ini dilatar belakangi kekecewaan terhadap kondisi keluarga mereka.³

Terdapat anggapan di masyarakat bahwa *single parent* identik dengan kondisi ekonomi yang kurang tercukupi. Hal ini akibat angka kemiskinan yang tinggi dari keluarga *single parent* perempuan. Contohnya terjadi di Pasuruan

¹ Yanti, Erni. "Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Remaja (Studi Kasus Gampong Seutui Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* vol.8.4 (2023).Hlm.3.

² Risa Nihayah, "Single Parents' Sering Jadi Kambing Hitam Dalam Pendidikan Anak: Perlunya Dukungan Bagi Mereka," *The Conversation*, <http://theconversation.com/single-parents-sering-jadi-kambing-hitam-dalam-pendidikan-anak-perlunya-dukungan-bagi-mereka-209527>. diakses tanggal 16 Oktober 2023.

³ Hasni Setyo Riestyantomo and Poerwanti Hadi Pratiwi, "Perilaku Menyimpang Remaja Pada Keluarga Single Parent (Studi Kasus Desa Bawukan, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten)," *E-Societas* vol. 9. 3 (2020), hlm.18.

sebanyak 4.607 perempuan termasuk dalam Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) dengan kategori miskin. Kurang lebih terdapat 79,5% kasus akibat suami meninggal dunia dan sisanya akibat perceraian, suami difabel, ditelantarkan suami, serta *marital single mother*.⁴ Sebab tersebut menjadikan masyarakat mengkaitkan banyaknya *single parent* perempuan (janda) dengan kemiskinan yang mudah ditemui di lingkungan sekitar.

Kondisi ekonomi yang kurang tercukupi menjadikan keluarga *single parent* sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bentuk mencukupi kebutuhan dengan melakukan pekerjaan guna memperoleh pendapatan. Namun, tidak semua *single parent* memiliki pekerjaan formal dengan pendapatan yang tetap. Kebanyakan perempuan *single parent* bekerja sebagai pedagang kecil, pekerja rumah tangga, dan buruh tani.⁵ Dengan pendapatan tidak menentu ditambah tuntutan kebutuhan anak dapat menyebabkan tekanan dan konflik peran ganda dalam keluarga *single parent* tersebut.

Indonesia sendiri memiliki jumlah *single parent* dengan jumlah yang dikategorikan tinggi. Jumlah *single parent* perempuan dan *single parent* laki-laki juga tidak seimbang. Dari data yang dikutip oleh Yessy Nur Endah presentase jumlah ibu *single parent* sebesar 14,84% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah ayah *single parent* 4,05%.⁶ Serta berdasarkan BPS yang dikutip oleh Mochamad

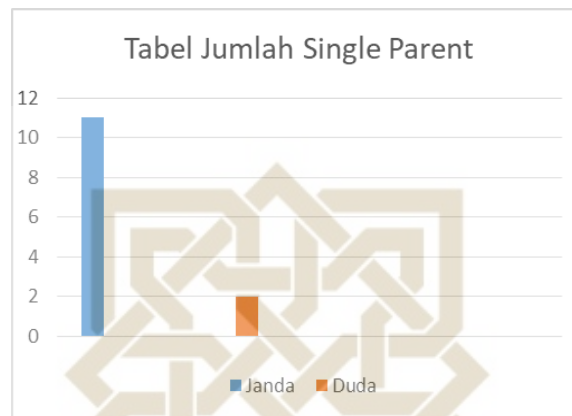
⁴ Kumpanan, "Ada Ribuan 'Janda' Kategori Miskin di Pasuruan," <https://kumpanan.com/wartabromo/ada-ribuan-janda-kategori-miskin-di-pasuruan-1533725413979577255>, diakses tanggal 19 Oktober 2023.

⁵ Kompas Cyber Media, "Melihat Kondisi Perempuan Kepala Keluarga Saat Pandemi... Halaman all," <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/04/07293301/melihat-kondisi-perempuan-kepala-keluarga-saat-pandemi>, diakses tanggal 18 Oktober 2023.

⁶ Yessy Nur Endah Sary, "Hubungan Sosial Ekonomi Orang Tua Tunggal Dengan Frekuensi Makan Dan Status Gizi Remaja," *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol.8 : 2 (Agustus , 2021), hlm. 94.

Heri menuliskan bahwa jumlah penduduk yang berstatus janda sebanyak 11.168.460 jiwa dan berstatus duda sebanyak 2.786.460 jiwa.⁷

Tabel 1 Presentase Single Parent



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Fenomena single parent ini dapat diakibatkan dari sebab perceraian, salah satu orang tua ada yang meninggal atau pergi, sebab lain menimbulkan pemebuhan kebutuhan yang dibebankan pada satu orang tua.⁸ Idealnya dalam satu keluarga berisikan pasangan suami istri serta anak dengan memiliki peran masing-masing. Namun dalam kenyataannya ada beberapa keluarga yang tidak memiliki anggota yang utuh. Ketidakutuhan keluarga ini bisa diakibatkan oleh perceraian atau meninggal dunia. Salah satu di D.I. Yogyakarta pada tahun 2022 sebanyak 5633 kasus perceraian pada keluarga yang dilatarbelakngi beberapa hal sehingga keluarga menyandang status *single parent* .⁹

⁷ Mochamad Heri, Agus Ari Pratama, and I Gede Agus Sastra Wijaya, “Pengalaman Single Parent dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun),” *Jurnal Keperawatan Silampari*, vol.6 : 1 (Oktober, 2022), hlm. 290.

⁸ Riestyantomo and Pratiwi, “Perilaku Menyimpang Remaja Pada Keluarga Single Parent (Studi Kasus Desa Bawukan, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten).” hlm.5.

⁹ BPS, “Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2022” <https://yogyakarta.bps.go.id/publication/2022/02/25/05661ba4fe09161192c3fc42/provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-dalam-angka-2022.html>. diakses tanggal 5 September 2023

Kondisi *single parent* tentunya akan menimbulkan penyesuaian guna menghadapi permasalahan dalam keluarga. Menurut penelitian dari Malida Fatimah bahwa permasalahan ibu yang menyandang *single parent* antara lain menjalankan dua peran sekaligus, pengatur dan pendidik anak, permasalahan finansial, kelelahan fisik, emosioanal dan stress, tantangan dalam menyiapkan pendidikan anak, serta adanya stigma negatif dari masyarakat.¹⁰ Penyesuaian berupa kegiatan sehari-hari maupun dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing individu dalam keluarga.

Upaya yang dilakukan pemerintah melalui DP3AP2 menghadapi permasalahan ekonomi/finansial *single parent* perempuan dengan membentuk usaha mikro kecil. Pemilihan usaha kecil mendorong terciptanya peningkatan pemberdayaan di masyarakat agar mencapai taraf sejahtera pada perempuan.¹¹ Menurut penelitian Dewi dan Ginanjar yang dikutip oleh Tin Herawati dkk keluarga dengan kondisi sejahtera mampu memiliki fungsi yang optimal sehingga dapat mencukupi kebutuhan dasar dan *coping* anggotanya serta mampu menyesuaikan tuntutan diri dan lingkungan. Sedangkan sukses tidaknya fungsi keluarga berada pada orang tua sebagai pengendali keluarga.¹²

Dalam sistem keluarga, fungsi dasar keluarga adalah menyediakan kondisi lingkungan yang sesuai bagi anggota keluarga agar aspek fisik, psikologis, sosial

¹⁰ Malida Fatimah, "Strategi Coping Dan Distorsi Kognitif Pada Ibu Tunggal Di Yogyakarta," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol.20 : 1 (February, 2018), hlm. 30.

¹¹ Kelurahan Sitimulyo, "Kegiatan Pembinaan Desa Prima," <https://sitimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/434-KEGIATAN-PEMBINAAN-DESA-PRIMA>. diakses 20 Mei 2024.

¹² Tin Herawati dkk., "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 13, no. 3 (September 30, 2020): Hlm.214,

dan mental semua anggota keluarga dapat berkembang.¹³ Fungsi keluarga tersebut terdiri dari agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.¹⁴

Seiring dengan pemenuhan kebutuhan single parent tersebut pemerintah mendorong perempuan untuk memiliki usaha mikro. Langkah untuk melakukan pemberdayaan atau mandiri ekonomi kepada *single parent* dapat dilakukan dengan membentuk usaha perorangan. Program UMK ini biasa disebut dengan Desa Prima (Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri).

Salah satu wilayah yang telah melaksanakan program Desa Prima pada *single parent* yaitu di Kelurahan Brontokusuman. Lokasi ini merupakan kawasan padat penduduk di wilayah Kota Yogyakarta. Sebutan kelompok UMK tersebut adalah Desa Prima Teguh Makaryo. Anggotanya kurang lebih 15 orang ibu menyanggah status *single parent* dikarenakan oleh perceraian maupun meninggalnya suami. Untuk mencukupi kebutuhan hidup diri dan keluarga *single parent* tersebut menjalankan usaha mikro kecil. UMK ini berupa makanan olahan seperti wingko, kering kentang, wedang uwuh celup dan kerajinan berupa dompet dan tas.¹⁵

Usaha mikro kecil tersebut selain digunakan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari juga digunakan untuk menunjang pendidikan anak hingga perguruan tinggi. Contohnya Ibu Suprapti yang dapat menyekolahkan anaknya hingga sarjana

¹³ *Ibid* hlm.214

¹⁴ BKKBN Kalteng, “8 Fungsi Keluarga, Modal Mencapai Kesejahteraan Keluarga – BKKBN | KALTENG”, <https://kalteng.bkkbn.go.id/?p=674>. Diakses tanggal 2 Oktober 2023

¹⁵ Wawancara dengan ibu Yayuk, Ketua Desa Prima, 2 Februari 2023

di Universitas Ahmad Dahlan. Meskipun dihadapkan dengan hambatan serta kebutuhan yang banyak namun anaknya mampu memperoleh gelar sarjana.

Situasi atau kondisi di *single parent* di Wilayah Brontokusuman ini menunjukkan keluarga tersebut mampu menjalankan strategi *coping* keluarga dan fungsi keluarga, sehingga bisa keluar dari permasalahan/tekanan yang dihadapi. Upaya untuk melakukan *coping* terhadap permasalahan ditunjukkan dengan pembagian peran dalam keluarga dan memelihara hubungan aktif dengan komunitas serta mencari dukungan sosial.¹⁶ Adanya kemampuan dalam menjalankan fungsi keluarga bidang pendidikan guna meningkatkan kognitif anak dan pembentukan karakter anak untuk berusaha mencapai cita-cita.

Seperti yang sudah dipaparkan mengenai persoalan penyimpangan keluarga *single parent* sangat beragam di wilayah lain, namun di lokasi penelitian ini menunjukkan perbedaan kondisi yang dialami keluarga *single parent*. Sehingga menimbulkan ketertarikan untuk mengetahui strategi *coping* keluarga dan fungsi keluarga yang dilakukan keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Yayuk, ketua Desa Prima, 31 Juli 2023

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi *coping* keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman dalam menghadapi masalah ?
2. Bagaimana fungsi keluarga dapat dilaksanakan oleh keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman ?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merujuk dari rumusan masalah yang telah ditulis untuk mengetahui strategi *coping* keluarga dan fungsi keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman.

Kegunaan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Memberikan wawasan terhadap pembaca baik institusi maupun kelembagaan. Dapat dijadikan bahan referensi dan masukan penelitian selanjutnya pada kajian *strategi coping*. Sedangkan untuk Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial dapat digunakan sebagai referensi perkuliahan pada mata kuliah intervensi individu dan keluarga.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada pembuat kebijakan/peraturan seperti DP3AP2 (Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlin-

dungan Anak dan Pengendalian Penduduk) berkaitan dengan keluarga *single parent* terkait pemenuhan hak yang harus dipenuhi.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Bunga Islami Yusa dengan judul “Strategi Koping Keluarga yang Terdampak Covid-19 di Nagari Surian: Studi Kualitatif”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Permasalahan penelitian ini terletak pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19 melanda. Ketakutan akan penyakit covid-19 yang dapat menimbulkan kematian/ kesulitan untuk sembuh sehingga lingkungan sekitar menghakimi adanya pasien dan keluarga yang terkena Covid-19. Hal ini menimbulkan dampak stres, ketakutan dan tekanan dari lingkungan sekitar. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi strategi coping yang digunakan dalam keluarga yang terdampak Covid -19 di Nagari Surian. Terdapat 4 narasumber dari keluarga berbeda yang dilakukan wawancara serta observasi guna memperoleh data penelitian. Setelah dilakukannya analisis deskriptif memperoleh hasil terkait strategi *coping* yang dilakukan satu subjek keluarga menggunakan *emotional focused coping* untuk mengatasi masalah dan tiga subjek keluarga menggunakan *mixed coping* berupa *problem-emotional focused coping* untuk menghadapi permasalahan.¹⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan metode kualitatif yang digunakan. Mengkaji mengenai strategi coping keluarga. Namun

¹⁷ Bunga Islami Yusa, “Strategi Koping Keluarga Yang Terdampak Covid-19 Di Nagari Surian: Studi Kualitatif,” *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, vol.3: 3 (Mei, 2021),hlm. 131–35

memiliki perbedaan pada masalah penelitian yang mengkaji mengenai strategi coping keluarga terdampak Covid-19. Ditambah dengan perbedaan lokasi penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tri Sumarsih dkk. Dengan judul “Strategi Koping Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Permasalahan yang dihadapi adalah perilaku kekerasan bisa timbul dari keadaan emosi, perasaan frustrasi, benci atau marah sehingga berlaku agresif/melukai karena kurangnya koping yang dimiliki. Hal tersebut biasanya diawali situasi berduka berkepanjangan dari seseorang. Peran keluarga sangat berpengaruh terhadap hubungan intrapersonal dan lingkungan. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara strategi koping keluarga dengan kekambuhan pasien perilaku kekerasan di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Panti Waluyo Kabupaten Purworejo. Dari penelitian tersebut diambil 187 *sample* kemudian dilakukan deskriptif korelasi menggunakan kuisioner *ways of coping* dan kuisioner kejadian kekambuhan perilaku kekerasan. Selanjutnya melakukan analisa data menggunakan *chi square*. Memperoleh hasil sebanyak 58,8% menggunakan *Emotional Focused coping*. Sehingga dalam 6 bulan terakhir sebanyak 72,7% tidak mengalami kekambuhan perilaku kekerasan.¹⁸ Persamaan penelitian tersebut membahas mengenai strategi *coping* keluarga. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif serta lokasi penelitian yang berada di Purworejo.

¹⁸ Tri Sumarsih, Candra Sulistya, and Basuki Widiyanto, “Strategi Koping Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, vol. 18: 1 (Juni, 2022), hlm. 54–59.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Yeshinta Puteri dengan judul “Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut membahas mengenai strategi yang digunakan oleh pedagang perempuan ayam potong Pasar Kranggan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian tersebut diketahui permasalahan yang dialami berkaitan dengan harga ayam berubah-ubah, kendala transportasi yang digunakan, persaingan harga, menjadi tulang punggung, mengurus anak/orang tua, kesulitan bersosial dalam masyarakat dan tanggung jawab dalam membersihkan rumah. Strategi coping yang digunakan adalah *problem focused coping*, *emotion focused coping*, *coping jangka panjang* dan *jangka pendek*. Menghadapi masalah menggunakan *planfull problem solving*, *seeking informational support*, *accepting responsibility*, *positive reappraisal*, *seeking social emotional support* dan juga bercerita, mencari informasi, tidur serta jalan-jalan.¹⁹ Persamaan penelitian yaitu terletak pada metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan yaitu terletak pada subjek perempuan pedagang ayam sedangkan pada penelitian ini meneliti pada single parent yang memiliki UMK.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Lia Novianty dengan judul “Strategi Coping Keluarga Korban Bencana Tanah Longsor Di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi”. Permasalahan yang dihadapi adalah keadaan lokasi

¹⁹ Yeshinta Puteri, *Strategi Coping Pedagang Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2021)

penelitian yang dikategorikan rawan bencana longsor. Sehingga warga tersebut memiliki trauma pasca bencana yang dapat menimbulkan gangguan yang disebut PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi coping yang digunakan keluarga korban bencana tanah longsor. Dengan jumlah informan 10 orang di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan studi dokumentasi, observasi dan wawancara guna menggali data. Hasil dari penelitian tersebut keluarga korban bencana tanah longsor sebagian besar melakukan strategi coping berupa konfrontatif, bentuk kontrol diri, bentuk pengalihan dan menghindar. Penggunaan *problem focused coping* digunakan keluarga korban longsor dengan baik. Sedangkan *emotional focused coping* berfokus pada *positif reappraisal*.²⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif yang digunakan. Ditambah dengan kesamaan membahas strategi coping keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian merupakan korban bencana alam yang berada di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

Kelima, penelitian dari Muthia Octaviani dkk. Dengan judul “Stres, Strategi Coping, Dan Kesejahteraan Subyektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh karakteristik keluarga orang tua tunggal, tingkat stress, strategi coping terhadap kesejahteraan subjektif. Dalam penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study* dengan melibatkan sebanyak 40

²⁰ Lia Novianty, “Strategi Coping Keluarga Korban Bencana Tanah Longsor Di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi,” *Jurnal Health Society*, vol. 11 :2 (Oktober , 2022).

responden di lokasi penelitian tepatnya dusun Kelurahan Cilendek Barat dan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat serta Kelurahan Kebon Pedes dan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penyebab stress diakibatkan hubungan dengan anak. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah hubungan orang tua dengan anak, kesulitan mengatur anak, pendisiplinan dan anak yang sering kali bertengakar, serta kesulitan dalam melakukan pengasuhan. Strategi koping yang digunakan adalah dengan berfokus pada emosi. Dengan tujuan untuk mengurangi stress yang timbul dan stress *emotional*.²¹ Persamaan penelitian membahas mengenai strategi *coping* keluarga *single parent*. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Ditambah dengan perbedaan lokasi penelitian yang dilakukan di Bogor.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dipaparkan diatas terletak pada permasalahan yang ingin diketahui jawabanya. Penelitian ini membahas mengenai mekanisme strategi *coping* dan fungsi keluarga yang terjadi pada keluarga *single parent*. Upaya mencari jalan keluar jika keluarga *single parent* dihadapkan dengan masalah. Ditambah keunikan kondisi keluarga *single parent* tersebut yang mampu menyekolahkan anak hingga menempuh pendidikan sarjana sehingga mengangkat kesejahteraan keluarga.

²¹ Muthia Octaviani, Tin Herawati, and Fatma Putri Sekaring Tyas, "Stres, Strategi Koping Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, vol. 11: 3 (November, 2018), hlm. 169–80.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Menurut Horton dan Hunt dalam Narwoko, J. Dwi, dan Bagong Suyanto istilah keluarga digunakan untuk menunjuk beberapa pengertian, antara lain: (a) suatu kelompok yang mempunyai nenek moyang yang sama; (b) suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah dan perkawinan; (c) pasangan perkawinan dengan atau tanpa anak; (d) pasangan nikah dengan anak; (e) satu orang, janda atau duda (*single parent*) dengan satu atau beberapa anak.²²

Definisi keluarga menurut Burgess dan Locke yang dikutip oleh Imas Fatimah Patimah adalah sekelompok orang yang disatukan ikatan pernikahan, darah atau adopsi guna membentuk sebuah rumah tangga yang berinteraksi dan menjalankan peran sosial masing-masing suami dan istri, ibu dan ayah, saudara laki-laki dan perempuan yang menciptakan budaya bersama.²³

b. Bentuk Keluarga

Secara umum bentuk keluarga dibagi menjadi dua yaitu keluarga modern dan keluarga tradisional. Hal ini berkaitan dengan perbedaan dalam cara mendidik, komunikasi, penghasilan dan lain-lain. Bentuk keluarga modern

²² Narwoko, J. Dwi, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media, 2007) hlm.227

²³ Imas Siti Fatimah Patimah, "Transformasi Bentuk dan Fungsi Keluarga di Desa Mekarwangi," *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 4, 1 (February, 2020), hlm.17

memiliki beberapa ciri contohnya menjalin hubungan dalam keluarga lebih bersifat demokratis. Memberikan kesempatan untuk memberikan ide/pendapat dalam keluarga. Namun, dalam keluarga modern sering ditemukan orang tua yang sedikit memiliki waktu dengan keluarga akibat kesibukan dalam pekerjaan. ²⁴

Perbedaan Bentuk keluarga modern dikutip oleh Tenri Awaru sebagai berikut : ²⁵

- 1) *The unmarried teenage mother* merupakan sebuah hubungan tanpa pernikahan atau perkawinan yang dimana di dalamnya terdapat orangtua ibu bersama anak.
- 2) *The stepparent family* merupakan sebuah keluarga dengan memiliki orangtua tiri di dalamnya.
- 3) *Commune Family*, Yaitu keluarga yang terdiri dari seorang ayah, ibu, serta anak yang hidup bersama, dan bersama menggunakan fasilitas rumahtangga dan melakukan sosialisasi dalam membesarkan anak.
- 4) *The nonmarital heterosexual cohabiting family* adalah sebuah keluarga yang terbentuk tanpa adanya ikatan pernikahan dan berganti pasangan.
- 5) *Gay and Lesbian Families* Yaitu sebagaimana sepasang layaknya suami istri dengan seseorang yang memiliki persamaan sex.
- 6) *Cohabiting Couple* Yaitu orang dewasa yang yang hidup sebagai pasangan dengan alasan tertentu.

²⁴ A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga*, ed. Bahri Bahri, vol. 1 (Makassar: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021), <http://eprints.unm.ac.id/23261/>. Hlm. 77

²⁵ *Ibid.* Hlm.81-84.

- 7) *Group marriage family* adalah beberapa orang dewasa yang telah menikah dan memiliki anak serta hidup dalam satu rumah dengan menggunakan fasilitas bersama.
- 8) *Group network family* merupakan suatu keluarga yang memiliki aturan dan nilai yang diterapkan, dan saling berbagi peralatan rumah tangga serta bertanggungjawab dalam membesarkan anak.
- 9) *Family*, Yaitu pasangan orangtua asuh yang bersedia merawat anak meski tanpa adanya hubungan keluarga dan saudara dalam sementara waktu, yang berada dalam suatu kondisi tidak memungkinkan diasuh oleh orang tua nya dan orang tua asuh ini dapat memberikan motivasi kepada anak-anak.
- 10) *Homeless family* adalah sebuah keluarga yang terbentuk namun tanpa adanya perlindungan yang pasti yang disebabkan karena kondisi ekonominya.

Sedangkan untuk bentuk keluarga tradisional dijelaskan sebagai berikut : ²⁶

- 1) Keluarga inti yang terdiri dari suami dan istri serta anak kandung maupun angkat.
- 2) Keluarga besar merupakan keluarga inti termasuk dengan keluarga lain yang masih memiliki hubungan darah. Contohnya kakek, nenek, paman dan lain-lain.
- 3) Keluarga *Dyad* adalah suami dan istri yang tidak dikaruniai anak.
- 4) *Single parent* adalah keluarga yang hanya memiliki satu orang tua yaitu ayah atau ibu dengan anak kandung maupun anak angkat. Kondisi ini terjadi akibat perceraian atau kematian.

²⁶ *Ibid* hlm. 87-88

5) *Single adult* merupakan rumah tangga yang didalamnya terdiri dari orang dewasa dan tinggal sendiri.

Keluarga *single parent* merupakan status yang diberikan oleh masyarakat disebabkan karena kematian atau terjadinya perceraian dalam sebuah keluarga. Pasangan suami istri yang salah satunya mengalami kematian karena sakit, kecelakaan, dibunuh ataupun bunuh diri secara otomatis menjadi *single parent*.²⁷

c. Fungsi Keluarga

Interaksi dan komunikasi dalam keluarga menjadi salah satu faktor fungsi keluarga berjalan dengan baik atau tidak. Termasuk pada keluarga *single parent* harus tetap menjalankan fungsi keluarga. Fungsi keluarga menurut Parsons dikutip oleh Rustina adalah tempat sosialisasi yang utama untuk anak dan tempat mereka dilahirkan serta tempat stabilitas kepribadian remaja atau orang dewasa.²⁸

Fungsi keluarga menurut Verkuyl dalam Ahmadi dan Supriono dikutip oleh Rustina tiga fungsi keluarga :

- 1) Mengurus keperluan material anak. Pemenuhan orang tua kepada anak akan kebutuhan pokok untuk hidup, pakaian, dan tempat perlindungan.
- 2) Menciptakan “home” untuk anak. Artinya anak-anak dapat tumbuh kembang dengan baik, merasakan kasih sayang dan kemesraan, merasa aman dan terlindungi.
- 3) Tugas pendidikan Merupakan tugas penting orang tua dalam mendidik anak .²⁹

²⁷ Heri, Pratama, and Wijaya, “Pengalaman Single Parent dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun).” Hlm. 293

²⁸ Rustina Rustina, “Keluarga Dalam Kajian Sosiologi,” *Musawa: Journal for Gender Studies* vol.14, 2 (Desember, 2022), hlm.250.

²⁹ *Ibid.* Hlm.251

2. Strategi Coping

Coping atau penyesuain diri merupakan proses mempertemukan antara tuntutan dari lingkungan dan dalam diri. Penyesuain diri (*coping*) dilakukan secara terus menerus meskipun telah mencapai keberhasilan.³⁰ Menurut Lazarus dan Folkman dalam Bart Smet, *coping* merupakan proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan–tuntutan (baik tuntutan individu maupun dari lingkungan) dengan sumber daya yang mereka gunakan untuk mengatasi situasi *stressfull*(situasi penuh tekanan).³¹

Strategi *coping* merupakan kondisi dimana individu dihadapkan dengan masalah kemudian berusaha untuk menyelesaikan dan menguasai situasi tersebut dengan meminimalkan akibat masalah, dengan melakukan perubahan kongnitif atau perilaku guna memperoleh rasa aman.³²

Sedangkan untuk mekanisme *coping* individu menurut Lazarus dan Folkman dikutip Zainudin dibagi menjadi dua :

a. Problem-Focused Coping

Strategi *coping* berfokus pada pemecahan masalah. Dengan melakukan pemecahan masalah, individu yang dimiliki masih bisa melakukan kontrol dan mampu menyelesaikannya. Tahu bahwa masalah yang dihadapi individu dapat

³⁰ Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan*, Hlm. 243

³¹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: Grasindo, 1994).

³² Zainun Mu'tadin, Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja, E. Jurnal Psikologi, jilid 5, 2002.

ditangani dengan sumberdaya yang dimiliki. Dalam hal ini tiga kategori yang termasuk strategi coping berfokus pada masalah.

Pertama, *planful problem solving* yaitu usaha untuk menganalisa dan mengubah keadaan guna masalah menjadi selesai. Kedua, *confrontative coping* yaitu memberikan reaksi mempertahankan keinginan dan memegang pendirian guna mengubah situasi meskipun terdapat resiko yang dihadapi. Ketiga, *seeking social support* adalah reaksi mencari dukungan dari pihak luar guna memperoleh kenyamanan, informasi ataupun bantuan.³³

b. Emotion-Focused Coping

Strategi coping yang berfokus pada pengaturan fungsi emosional akibat dari permasalahan guna penyesuaian diri. Hal ini karena individu memiliki kecenderungan sukar dalam mengubah keadaan. Terdapat lima kategori *coping* berfokus pada emosi. Pertama, *positive reappraisal* adalah memberikan reaksi positif terhadap diri dan condong ke hal-hal religius. Kedua, *accepting responsibility* menumbuhkan rasa tanggung jawab akan peran masalah yang dihadapi. Ketiga, *self controlling* melakukan kontrol regulasi diri terhadap tindakan dan perasaan. Keempat, *distancing* adalah bentuk menghindari masalah agar tidak terlibat dan menganggap masalah tidak pernah ada. Kelima, *escape avoidance* merupakan tindakan menghindari masalah yang dihadapi.³⁴

Menghadapi permasalahan dalam tingkat keluarga memiliki strategi *coping* yang berbeda. Setiap keluarga memiliki cara yang berbeda untuk keluar dari

³³ Siti Maryam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1 (September, 2017). hlm.103.

³⁴ *Ibid* hlm.103.

permasalahan/tekanan tersebut. Strategi *coping* pada tingkat keluarga menurut Friedman dibagi menjadi dua tipe yaitu Internal dan Eksternal.³⁵

a. Strategi Coping Internal

- 1) Mengandalkan kemampuan sendiri dari keluarga. Keluarga yang dihadapkan dengan adanya masalah biasanya menggunakan sumberdaya yang ada. Dengan membuat struktur dan organisasi dalam keluarga. Tujuannya agar setiap individu bertanggungjawab akan dirinya dan hal-hal yang harus mereka lakukan.
- 2) Penggunaan humor. Humor dapat merubah pandangan terhadap suatu masalah. Hal ini agar cemas dan stress yang dirasakan dapat dikurangi dalam menghadapi masalah.
- 3) Musyawarah bersama (memelihara ikatan keluarga). Upaya untuk melakukan pendekatan anggota keluarga dengan kegiatan yang dilakukan secara bersama. Seperti makan, bermain dan bercerita secara bersama. Hal ini agar terjalin ikatan yang kuat dalam keluarga.
- 4) Memahami suatu masalah. Dengan memahami permasalahan maka memudahkan dalam melakukan *coping* guna mengurangi dampak kognitif yang dialami. Memperluas pengetahuan akan mengatasi stresor dengan penilaian positif.

³⁵ Marilyn M. Friedman, *Family Nursing : Research, Theory & Practice* (Stamford, Conn. : Appleton & Lange, 1998), <http://archive.org/details/familynursingres0000frie>. hlm. 448

- 5) Pemecahan masalah bersama. Yaitu melakukan diskusi yang dilakukan oleh anggota keluarga mengenai permasalahan yang ditemui untuk mencari solusi guna mencapai kesepakatan.
- 6) Fleksibilitas peran. Fleksibilitas peran adalah strategi *coping* yang kuat untuk mengatasi masalah dalam keluarga. Hal tersebut dengan memperhatikan fungsional dalam keluarga guna membedakan tingkat berfungsinya sebuah keluarga.
- 7) Normalisasi. Yaitu dengan menormalkan keadaan, maksudnya bila dalam keluarga ditemukan ketidakmampuan melakukan *coping* pada stressor jangka panjang dalam keluarga.

b. Strategi Coping Eksternal

Tidak hanya strategi coping internal dalam keluarga. Namun, terdapat pula faktor yang berasal dari luar yang dapat membantu keluarga dalam melakukan coping disebut dengan strategi coping eksternal sebagai berikut :³⁶

- 1) Mencari informasi. Yaitu anggota keluarga yang dihadapkan permasalahan memberikan respon kognitif dengan mencari pengetahuan dan informasi terkait permasalahan. Tujuannya untuk mengurangi perasaan takut dan menambah keakuratan dalam menilai *stressor*.
- 2) Memelihara hubungan aktif dengan komunitas. Dengan melakukan *coping* keluarga secara berkesinambungan dan bersifat umum.
- 3) Mencari pendukung sosial. Menjalin jalinan *eksternal* yang diperoleh melalui keluarga, kelompok profesional dan tokoh masyarakat.

³⁶ Ibid Hlm. 450

- 4) Mencari dukungan spiritual. Dengan dihadapkan permasalahan dalam suatu keluarga. Dengan berdoa dan percaya kepada Tuhan maka mampu mengurangi stres.

Penelitian ini menggunakan teori berdasarkan strategi *coping* keluarga milik Friedman bukan pada tingkatan individu. Alasannya, karena subjek penelitian ini keluarga *single parent* yang terdiri dari ibu dan anak-anaknya. Serta mengetahui fungsi keluarga yang dijalankan pada keluarga *single parent* yang memiliki usaha UMK.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah secara bertahap meliputi menentukan topik, mengumpulkan data, melakukan analisis data kemudian diperoleh pemahaman dan pengertian mengenai topik, gejala atau isu tertentu.³⁷ Penggunaan metode penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu yang ingin dicapai sehingga memerlukan proses atau tahapan yang sistematis, logis dan rasional.³⁸

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dilakukan pada penelitian ini. Data yang dihasilkan berupa deskripsi ditambah dengan gambar dan tabel. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif-konstruktif (contohnya pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah dan

³⁷ Semiawan, C. R., *Metode penelitian kualitatif*. (Grasindo,2010). Hlm.2

³⁸ *Ibid.*, hlm.3

teori dengan tujuan membangun teori atau pola pengetahuan) atau berdasar perspektif partisipatori.³⁹ Berdasar pandangan tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengkaji studi kasus yang ada. Untuk pemilihan *sample* dipilih berdasarkan *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan dan analisisnya data induktif guna memperoleh makna dari pada generalisasi.⁴⁰

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Kelompok Ekonomi Produktif Desa Prima Teguh Makryo di Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsang, D.I.Yogyakarta. Dari kajian pustaka yang telah dilakukan lokasi tersebut termasuk sedikit dilakukan penelitian berbasis keluarga.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Perolehan data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari narasumber tanpa melalui pihak lain. Data tersebut berasal dari keluarga inti *single parent* anggota Desa Prima Teguh Makryo antara lain ibu dan anak dari keluarga tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Perolehan data sekunder didapatkan melalui adanya pihak lain (perantara). Antara lain yaitu pemerintah desa/kelurahan terkait gambaran wilayah, data kependudukan, kegiatan sosial dan budaya yang dilakukan di wilayah

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 143, 2013). Hlm.82

⁴⁰ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, and S. Hidayat. *Metodelogi Penelitian*, (Mandar Maju 1.1, 2002) Hlm. 33

Brontokusuman. Ditambah dengan beberapa artikel terkait yang didapat dari *website* pemerintah seperti DP3AP2 dan BPS.

4. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Penelitian kualitatif memandang subjek (informan) mengetahui/memandang dunia dari aspek perspektifnya.⁴¹ Dengan begitu maka data yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil informasi yang dihimpun dari sasaran tersebut. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian berhubungan langsung dengan *single parent* dan anggota keluarganya yang menjadi anggota Desa Prima Teguh Makaryo. Teknik yang digunakan dalam pemilihan subjek adalah *purposive sampling*. Hal ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi *coping* keluarga yang digunakan oleh keluarga *single parent* di Kelurahan Brontokusuman.

Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan pertama merupakan keluarga *single parent* yang termasuk dalam keanggotaan Desa Prima Teguh Makaryo. Terdapat kurang lebih 50 orang terdiri dari ibu-ibu yang diberdayakan ekonominya melalui program tersebut. Terdapat 15 keluarga yang berstatus *single parent* perempuan serta terdapat 2 keluarga yang memiliki anak yang dapat menempuh pendidikan formal hingga perguruan tinggi.

Penelitian menggali informasi dari 2 keluarga tersebut terdiri dari ibu *single parent* dengan anaknya, ditambah dengan 1 ketua Desa Prima Teguh Makaryo

⁴¹ Gunawan. Hlm.167

diwilayah tersebut sekaligus tetangga dari keluarga *single parent* tersebut. Berikut ini merupakan data informan dalam penelitian :

Tabel 2 Daftar Narasumber

No	Nama	Jenis kelamin	Keterangan
1	Yayuk Mujirahayu	Perempuan	Ketua Desa Prima Teguh Makaryo
2	Ibu D	Perempuan	Anggota Desa Prima
3	U	Perempuan	Anak Pertama Ibu D
4	N	Perempuan	Anak kedua Ibu D
5	F	Perempuan	Anak ketiga Ibu D
6	Ibu S	Perempuan	Bendahara Desa Prima
7	A	Laki-laki	Anak Ibu S
8	Ibu SR	Perempuan	Tetangga

b. Objek penelitian

Objek penelitian terkait masalah yang akan diteliti yaitu strategi *coping* keluarga *single parent* dan fungsi keluarga anggota Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang natural dari kejadian, dimana orang yang terlibat berlaku wajar dalam interaksi dan alamiah kehidupan sehari-hari.⁴² Hal ini dilakukan guna mengetahui kehidupan subjek penelitian mengenai bagaimana respon yang diberikan terhadap permasalahan yang dihadapi dan apa yang dikerjakan. Observasi dilakukan di rumah dan lingkungan keluarga *single*

⁴² Syarifudin hlm. 75

parent anggota Desa Prima Teguh Makaryo di Kelurahan Brontokusuman. Observasi dilakukan pada saat wawancara dengan keluarga *single parent* dan juga pada saat melakukan pekerjaan. Dimana dalam observasi tersebut peneliti melihat alat yang digunakan untuk bekerja dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang beragam dari responden dalam berbagai keadaan dan konteks.⁴³ Dalam wawancara penelitian ini menggunakan tipe wawancara tidak terstruktur dan sifatnya informal. Namun, peneliti telah memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas agar bahasan tidak terlalu luas. Dalam wawancara ini dilakukan secara langsung tatap muka dan juga menggunakan sarana komunikasi melalui *video call* serta melalui pesan Whatapp.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan baik berbentuk *hardcopy* maupun *softcopy* yang dapat berupa buku, artikel, catatan harian, foto, halaman web dan lain-lain.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan hal-hal tersebut guna memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya data tersebut dapat dijadikan bukti guna mendukung penelitian.

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh dari ketua Desa Prima Teguh Makaryo ditambah dengan dokumentasi kegiatan penelitian guna memperkuat data yang diperoleh.

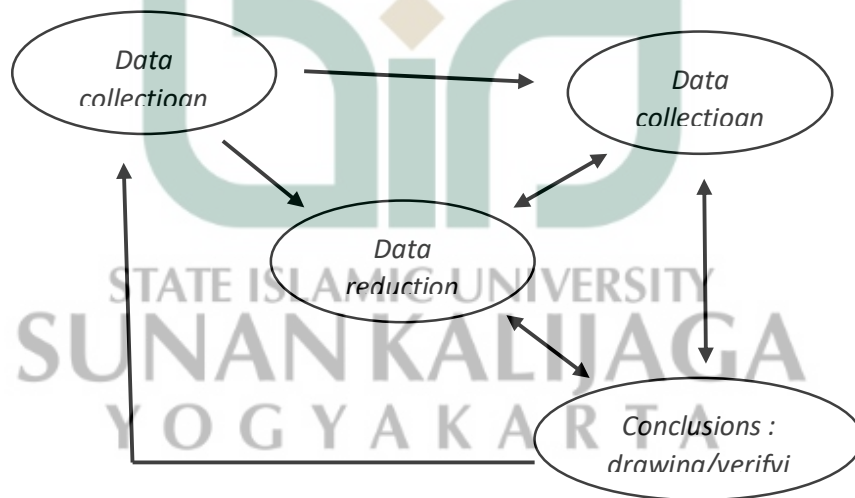
⁴³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012) Hlm. 45

⁴⁴ *Ibid.* hlm 61

6. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian.⁴⁵ Data yang dihasilkan dalam proses wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih pokok-pokok dan memfokuskan hal guna mencari tema/polanya.⁴⁶ Data yang telah dilakukan reduksi selanjutnya disajikan. Penyajian data dilakukan guna memperoleh uraian data lebih jelas. Terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang fokus berdasar analisa yang telah dilakukan.

Gambar 1 Komponen Analisa Data (miles dan Hubermen)



Sumber : Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013). Hlm. 211

⁴⁵ Syarifudin hlm.166

⁴⁶ Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif." Hlm. 211

7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian pengumpulan data dan menganalisa data saja belum cukup. Proses selanjutnya dilakukan adalah melakukan validitas dengan triangulasi. Triangulasi data merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data lain. Data yang dinyatakan valid maka penarikan kesimpulan menjadi tidak ragu.⁴⁷ Sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kebenarannya setelah dilakukannya triangulasi. Triangulasi sendiri memiliki beberapa teknik.

Teknik dalam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : ⁴⁸

- a. Triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh dari sumber informan yang diambil datanya. Dengan dilalukan pengecekan berupa membandingkan data beberapa sumber atau informan.
- b. Triangulasi teknik dengan mencari tahu data dan kebenaran melalui proses wawancara dan observasi ditambah dengan dokumen, arsip maupun catatan-catatan kemudian dijadikan sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan penulisan skripsi dibagi menjadi empat. Diawali dengan bagian awal yaitu halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan

⁴⁷ *Ibid* hlm. 216

⁴⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* vol.5. 2 (Desember, 2020): 146–50,

skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi dan lampiran-lampiran, kemudian dilanjutkan :

Bab I mengenai penjelasan latar belakang fenomena yang terjadi dimasyarakat luas kemudian difokuskan pada lokasi penelitian. Setelah itu dilakukan perumusan masalah penelitian. Dalam bab ini juga dimunculkan keunikan yang digali serta menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya. Tujuannya agar memperoleh informasi mengenai masalah penelitian. Pemaparan kerangka konseptual teori yang digunakan agar sejalan dengan penelitian. Ditambah dengan metode yang digunakan agar penelitian bersifat fokus tidak terlalu luas. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami proses penelitian ini dilakukan.

Bab II berisikan gambaran umum lokasi penelitian keluarga *single parent* di Kelurahan Brontokusuman. Gambaran umum tersebut berupa informasi terkait luas wilayah, letak geografis, keadaan penduduk, jumlah keluarga *single parent* yang ada di wilayah tersebut. Ditambah dengan keadaan ekonomi dan pendidikan masyarakat diwilayah tersebut. Seperti kegiatan UMK Desa Prima Teguh Makaryo yang melibatkan keluarga *single parent* diwilayah Kelurahan Brontokusuman.

Bab III merupakan penjabaran data yang diperoleh setelah dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya direduksi barulah dilakukan analisa. Data tadi kemudian dilakukan analisa dengan pendekatan teori strategi *coping* keluarga dan fungsi keluarga terkait kerangka konseptual sebelumnya. Dengan begitu nantinya akan memperoleh analisa mendalam dari data mengenai

strategi *coping* keluarga *single parent* dan fungsi keluarga anggota Desa Prima Teguh Makaryo di wilayah Brontokusuman.

Bab IV dalam bab ini dilakukan penarikan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari hasil analisa data pada bab sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini dapat menunjukkan adanya fakta maupun teori di lapangan berkaitan dengan strategi *coping* keluarga *single parent* dan fungsi keluarga yang dijalankan. Dalam bab ini juga dituliskan saran untuk penelitian berikutnya guna acuan penelitian berikutnya. Serta melampirkan daftar pustaka dan bukti-bukti penelitian yang dilakukan dalam lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab yang sudah dituliskan kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi *coping* dan juga fungsi keluarga yang digunakan oleh keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo. Hasil penelitian yang sudah ditulis dapat disimpulkan.

Strategi *coping* yang dilakukan oleh keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo melalui *coping* internal dan *coping* external. Kedua *coping* tersebut dilakukan dalam menghadapi permasalahan atau tekanan yang terjadi dalam keluarga, bentuk *coping* sebagai berikut:

1. Coping internal yang dilakukan dalam menghadapi tekanan adalah dengan menjalankan tugas rutin di rumah, mengurangi rasa cemas dengan bercanda, menjaga kedekatan dengan keluarga, menilai positif dari masalah, membuat kesepakatan, adaptasi dan menerima keadaan yang ada.
2. Coping eksternal yang dilakukan untuk menghadapi masalah atau tekanan dengan memperoleh pengetahuan baru dari orang lain, kedekatan dengan komunitas sekitar, menemukan dukungan tokoh, dan percaya kepada tuhan.

Adanya *coping* tersebut berkontribusi pada fungsi keluarga yang dijalankan pada keluarga *single parent* Desa Prima Teguh Makaryo. Sehingga dalam menjalankan fungsi keluarga tersebut dapat terpenuhi kebutuhan dari keluarga, memberikan rasa aman, pemenuhan pendidikan formal dan agama dalam keluarga.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian saran yang dapat diberikan sesuai dengan kondisi di lapangan. Saran ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk berbagai pihak agar menunjang keluarga *single parent*.

1. Perlunya perhatian dan upaya dari pemerintah agar mampu terbebas dari permasalahan ekonomi yang dihadapi keluarga *single parent*. Ditambah dengan adanya jaminan untuk anak keluarga *single parent* dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi guna keberfungsian keluarga mampu terlaksana.
2. Adanya penguatan *coping* eksternal dengan melibatkan hubungan aktif dengan komunitas, meskipun masing-masing anggota keluarga memiliki kesibukan tapi sebisa mungkin tetap menjalin hubungan yang positif dengan komunitas.
3. Sedangkan saran guna penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai upaya pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan keluarga *single parent* dari terpenuhinya strategi coping serta fungsi keluarga, strategi coping yang dilakukan oleh *single parent* laki-laki serta ketahanan/strategi bertahan hidup bagi *single parent* laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol.5. 2 (December, 2020), Hlm.146–50.
- Arumwardhani, Arie. "Psikologi Kesehatan." *Yogyakarta: Galangpress*, 2011.
- BKKBN | KALTENG "8 Fungsi Keluarga, Modal Mencapai Kesejahteraan Keluarga,." <https://kalteng.bkkbn.go.id/?p=674>. Di akses 14 Maret 2020
- "BPS Provinsi D.I. Yogyakarta." <https://yogyakarta.bps.go.id/publication/2022/02/25/05661ba4fe09161192c3fc42/provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-dalam-angka-2022.html>. diakses 10 Oktober 2023.
- "UU No. 20 Tahun 2008." <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>. Diakses 12 September 2023.
- Fatimah, Malida. "Strategi Coping Dan Distorsi Kognitif Pada Ibu Tunggal Di Yogyakarta." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol.20:1 (February 26, 2018), Hlm. 29–41.
- Friedman, Marilyn M. *Family Nursing : Research, Theory & Practice*. Stamford, Conn. : Appleton & Lange, 1998. <http://archive.org/details/familynursingres0000frie>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara 143, 2013.
- Herawati, Tin, Diah Krisnatuti, Resti Pujihavuty, and Eka Wulida Latifah. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di

Indonesia.” *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* Vol.13: 3 (September , 2020): Hlm. 213–27.

Heri, Mochamad, Agus Ari Pratama, and I Gede Agus Sastra Wijaya. “Pengalaman Single Parent dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun).” *Jurnal Keperawatan Silampari* Vol.6:1 (Oktober, 2022): 290–96.

Kelurahan Brontokusuman, "Gambaran Umum Kelurahan Brotokusuman", <https://brontokusumankel.jogjakota.go.id/page/gambaran-umum-opd>.
Diakses 20 November 2023.

Kelurahan Brontokusuman."Potensi SDM Kelurahan Brontokusuman", https://brontokusumankel.jogjakota.go.id/profil/potensi_sdm/index/jk.
Diakses 3 Desember 2023.

Kelurahan Brontokusuman. "Data Perkawinan" https://brontokusumankel.jogjakota.go.id/profil/potensi_sdm/index/kawin.
diakses 3 Desember 2023.

Kelurahan Brontokusuman. "Agama" https://brontokusumankel.jogjakota.go.id/profil/potensi_sdm/index/agama.
diakses 5 Desember 2023.

kumparan. “Ada Ribuan ‘Janda’ Kategori Miskin di Pasuruan.” Accessed October 19, 2023. <https://kumparan.com/wartabromo/ada-ribuan-janda-kategori-miskin-di-pasuruan-1533725413979577255>.

Maryam, Siti. “Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya.” *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1 (September, 2017): Hlm.101.

Media, Kompas Cyber. “Melihat Kondisi Perempuan Kepala Keluarga Saat Pandemi... Halaman all.” KOMPAS.com, <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/04/07293301/melihat-kondisi-perempuan-kepala-keluarga-saat-pandemi>. diakses 18 Oktober 2023.

Nihayah, Risa. “‘Single Parents’ Sering Jadi Kambing Hitam Dalam Pendidikan Anak: Perlunya Dukungan Bagi Mereka.” *The Conversation*, <http://theconversation.com/single-parents-sering-jadi-kambing-hitam-dalam-pendidikan-anak-perlunya-dukungan-bagi-mereka-209527>. Diakses 24 Juli 2023.

Novianty, Lia. “Strategi Koping Keluarga Korban Bencana Tanah Longsor Di Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Health Society* Vol. 11: 2 (Oktober, 2022).

Nur Endah Sary, Yessy. “Hubungan Sosial Ekonomi Orang Tua Tunggal Dengan Frekuensi Makan Dan Status Gizi Remaja.” *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* Vol. 8: 2 (Agustus, 2021), Hlm. 93–99.

Octaviani, Muthia, Tin Herawati, and Fatma Putri Sekaring Tyas. “Stres, Strategi Koping Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal.” *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* Vol.11:3 (November, 2018), Hlm. 169–80.

Patimah, Imas Siti Fatimah. “Transformasi Bentuk dan Fungsi Keluarga di Desa Mekarwangi.” *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* Vol.4: 1 (Februari, 2020),Hlm. 12–25.

“Profil Desa Prima | Prima Center Desa Mandiri Budaya.”

https://primacenter.jogjaprov.go.id/profil_kelompok?id_kalurahan=246.

Diakses 5 Desember 2023.

Riestyantomo, Hasni Setyo, and Poerwanti Hadi Pratiwi. “Perilaku Menyimpang Remaja Pada Keluarga Single Parent (Studi Kasus Desa Bawukan, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten).” *E-Societas* Vol.9 :3 (2020).

Rustina, Rustina. “Keluarga Dalam Kajian Sosiologi.” *Musawa: Journal for Gender Studies* Vol.14: 2 (Desember, 2022),Hlm. 244–67.

Sarosa, Samiaji. “Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar.” *Jakarta: Indeks*, 2012.

Sitimulyo. “Kegiatan Pembinaan Desa Prima.”

[https://sitimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/434-KEGIATAN-](https://sitimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/434-KEGIATAN-PEMBINAAN-DESA-PRIMA)

[PEMBINAAN-DESA-PRIMA](https://sitimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/434-KEGIATAN-PEMBINAAN-DESA-PRIMA). Diakses 24 Mei 2024

Smet, Bart. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo, 1994.

Sujatmiko, Tomi. “RKB Kelurahan Brontokusuman Adakan Potensi Budaya UMKM - Krjogja.” RKB Kelurahan Brontokusuman Adakan Potensi Budaya UMKM - Krjogja,.

[https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242463386/rkb-kelurahan-](https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242463386/rkb-kelurahan-brontokusuman-adakan-potensi-budaya-umkm-)

[brontokusuman-adakan-potensi-budaya-umkm-](https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242463386/rkb-kelurahan-brontokusuman-adakan-potensi-budaya-umkm-). Diakses 18 November

2023

Sumarsih, Tri, Candra Sulistya, and Basuki Widiyanto. “Strategi Koping Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* Vol.18:1 (Juni, 2022),Hlm.54–59.

Tenri Awaru, A. Octamaya. *Sosiologi Keluarga*. Edited by Bahri Bahri. Vol. 1.

Makassar: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.

<http://eprints.unm.ac.id/23261/>.

Wijayanti, Urip Tri, and Deybie Yanti Berdame. “Implementasi Delapan Fungsi

Keluarga Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (July 12,

2019),Hlm.15–29.

Yusa, Bunga Islami. “Strategi Koping Keluarga Yang Terdampak Covid-19 Di

Nagari Surian: Studi Kualitatif.” *Ranah Research: Journal of*

Multidisciplinary Research and Development Vol.3: 3 (Mei , 2021): 131–

35.